

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan perspektif Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 penggunaan silikon untuk implan payudara sebagai rekonstruksi akibat operasi diperbolehkan bahkan dianjurkan dengan syarat:
  - a. Alasan yang digunakan tidak melawan dengan aturan norma yang diatur di masyarakat
  - b. Alat medis yang digunakan benar-benar aman dan steril dalam penggunaannya serta tidak membahayakan tubuh setelah terjadinya operasi rekonstruksi ;
  - c. Tenaga medis yang melakukan operasi tersebut harus menempuh pendidikan spesialis bedah.
2. Berdasarkan perspektif hukum Islam penggunaan silikon untuk implan payudara sebagai rekonstruksi akibat operasi diperbolehkan karena silikon merupakan jenis polimer yang tidak memiliki unsur membahayakan bagi tubuh sehingga aman untuk digunakan. Selain itu, penggunaan silikon bagi orang yang baru melakukan operasi mastektomi sangat dianjurkan karena sebagai upaya-upaya medis bagi kembalinya ciptaan secara normal. Hal ini dimaksudkan agar postur terbaik bagi manusia dapat terpenuhi dan kehormatan yang bersangkutan dapat terjaga.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi pengguna implan payudara yang tidak memiliki penyakit, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan bagi wanita yang hendak melakukan operasi plastik implan payudara menggunakan silikon. Sehingga penulis menyarankan kepada setiap wanita yang ingin melakukan operasi payudara sebaiknya melakukan operasi plastik benar-benar dalam keadaan yang dibutuhkan karena menggunakan implan payudara hanya untuk merubah fisik saja agar lebih terlihat menarik termasuk larangan bagi agama Islam karena merubah bentuk ciptaan Allah SWT kecuali diperuntukkan bagi wanita yang memperbaiki payudaranya akibat penyakit.
2. Bagi wanita yang terserang suatu penyakit, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi wanita yang hendak melakukan operasi akibat suatu penyakit. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar seorang wanita yang melakukan operasi implan payudara harus memilih seorang dokter yang sudah ahli dalam bidang kesehatan serta memilih rumah sakit yang telah memiliki izin dalam prakteknya. Sehingga keamanannya benar-benar terjamin.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penyusun berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hal-hal yang lebih populer mengenai operasi payudara seperti Perubahan hormon dan penumpukan lemak yang kian bertambah pada seorang pria memicu ukuran payudara menjadi semakin besar namun tidak proporsional. Salah satu solusi dalam menangani kondisi ini adalah prosedur mammoplasti reduksi atau operasi mengecilkan ukuran payudara. sehingga penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan ilmu pengetahuan fiqh kotemporer dapat bertambah.